

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari segala peristiwa yang terjadi di alam baik yang ada di Bumi maupun luar angkasa. Berbicara tentang pelajaran IPA ini telah di belajarkan sejak kita di SD, hal ini telah di berlakukan oleh dunia pendidikan agar pembangunan berkelanjutan pada aspek bidang pendidikan wajib 9 tahun yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dan dilanjutkan wajib 12 tahun berjalan, hal dasar dalam pendidikan awal yaitu Sekolah Dasar (SD) dalam membelajarkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) patut diperhatikan sejak dini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Inpres 1 Tirtakencana ternyata dari hasil belajar masih masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM) khususnya pada mata pelajaran IPA yakni 68 % dari jumlah siswa di kelas V semester 2 tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat ditemukan nilai dari guru mata pelajaran, selain itu juga masih banyak permasalahan yang didapatkan antara lain yakni banyak siswa yang berbicara sendiri serta adanya beberapa anak yang kurang berkonsentrasi dengan materi yang diajarkan, beberapa siswa dalam mengikuti pelajaran belum sepenuhnya mampu mencerna pembelajaran dengan baik karena dalam menyampaikan materi pembelajaran guru masih cenderung pembelajaran *teacher centered*.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, dalam penelitian ini akan diuji cobakan Model Koopertif Tipe *Number Head Together* (NHT) yang dilakukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini dilakukan untuk mencari jawaban dan jalan keluar dalam mengatasi masalah tersebut. Akhirnya ditemukan alternatif pemecahannya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam mengajar, sebagai model pembelajaran untuk memotivasi siswa dalam belajar aktif, kreatif, dan berpikir kritis dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* atau (NHT) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk

mempengaruhi pola interaksi siswa sebagai alternatif terhadap peningkatan hasil belajar belajar.

Dengan adanya keterlibatan total semua siswa tentunya akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu ada tiga tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT yaitu (1) Hasil belajar akademik struktural, bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik (2) Pengakuan adanya keragaman, bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latarbelakang (3) Pengembangan keterampilan sosial, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Melalui tindakan yang akan dilakukan guru, diharapkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya pada materi cahaya akan meningkat. Guna meningkatkan hasil belajar siswa, guru perlu melakukan tindakan kelas yakni dengan memperbaiki proses pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together*.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan judul penelitian tindakan kelas adalah **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Materi Cahaya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) di kelas V SD Inpres 1 Tirtakencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, maka dapat diidentifikasi permasalahan berikut:

1. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
2. Pembelajaran terpusat pada guru (*teacher centered*)
3. Pembelajaran cenderung dilakukan dengan ceramah, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar.
4. Kurangnya model pembelajaran yang tepat untuk proses belajar mengajar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah tersebut, “ Apakah melalui penerapan model pembelajaran koopertif tipe *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Cahaya kelas V di SD Inpres 1 Tirtakencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai?”

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah diatas, maka peneliti melakukan beberapa langkah-langkah yakni:

1. Ditingkatkan hasil belajar siswa pada materi cahaya
2. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* dengan skenario sebagai berikut:
 - a. Guru menyampaikan Kompetensi yang ingin dicapai
 - b. Guru menyajikan materi cahaya
 - c. Penomoran (*Numbering*): guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 4 hingga 6 siswa dan memberi nomor sehingga tiap siswa dalam tim memiliki nomor berbeda.
 - d. Pengajuan Pertanyaan (*Questioning*): guru mengajukan suatu pertanyaan kepada para siswa.
 - e. Berfikir Bersama (*Head Together*): para siswa berfikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut.
 - f. Pemberian Jawaban (*Answering*): guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.
 - g. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan tersebut

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi cahaya melalui penerapan model pembelajaran koopertif tipe *Number Head Together* (NHT) bagi siswa kelas V di SD Inpres 1 Tirtakencana.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi guru; sebagai bahan informasi dan menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) untuk mata pelajaran yang lain
2. Bagi siswa; untuk memberikan motivasi dan wawasan baru untuk mengasah kemampuan peserta didik
3. Bagi sekolah; untuk memberikan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung disekolah
4. Bagi peneliti; untuk menambah pengetahuan, sehingganya dapat meningkatkan keprofesionalan guru dimasa yang akan datang